

BAB I

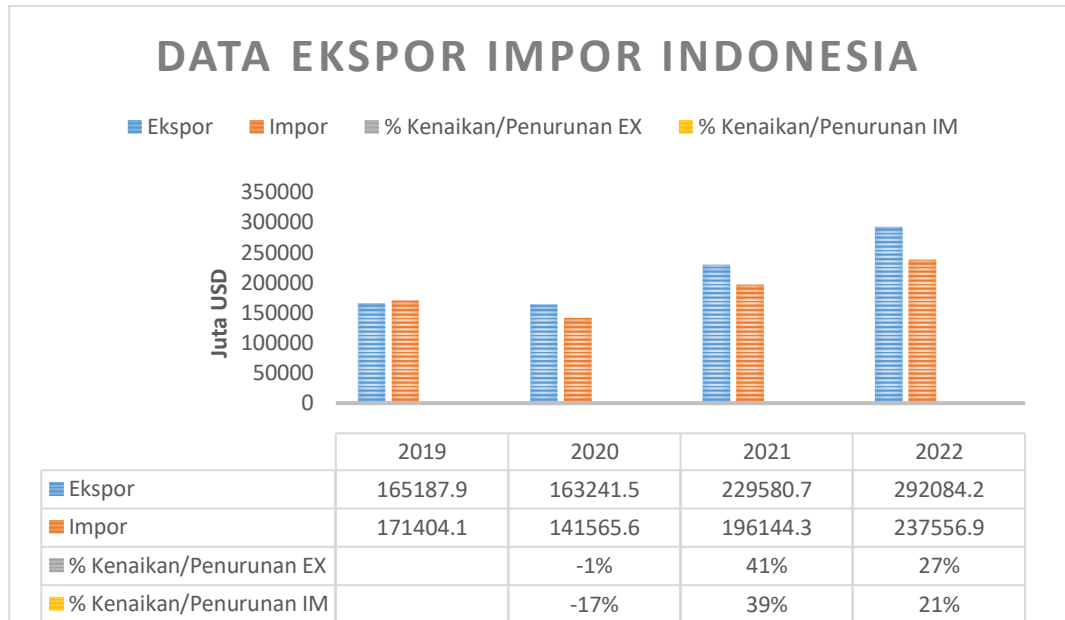
PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang masalah

Dalam perdagangan bebas antar negara dan berkembangnya globalisasi, banyak individu, perusahaan maupun negara yang berlomba-lomba melakukan kegiatan perdagangan internasional. Suatu negara yang tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri juga menjadi faktor utama dilakukannya kegiatan perdagangan internasional. Kegiatan ini biasanya dikarenakan adanya perbedaan kebutuhan dan sumber daya antar negara. Jika dibandingkan dengan perdagangan biasa yaitu perdagangan yang dilakukan sesama warga negara perdagangan internasional sangatlah berbeda dan lebih kompleks, hal itu dikarenakan adanya dua pihak yang dipisahkan oleh perbatasan, barang harus dikirimkan harus melalui moda transportasi darat, laut maupun udara dari negara asal ke negara tujuan, juga peraturan dan mata uang yang berbeda.

Kegiatan perdagangan internasional itu sendiri terdiri dari ekspor dan impor. Menurut Mahyuddin (2022: 20) “Ekspor bisa diartikan sebagai kegiatan membawa barang keluar dari Indonesia dengan tujuan komersil (diperdagangkan)”. Sedangkan impor menurut Tulus (2021: 35) adalah “ Suatu kegiatan memasukkan barang dari suatu negara ke dalam wilayah pabean negara lainnya. Impor juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pembelian barang atau jasa dari suatu negara yang diproduksi negara lain ”. Indonesia sebagai negara berkembang tentunya juga sangat mengandalkan kegiatan ekspor dan impor, dengan kegiatan ekspor impor suatu negara tidak hanya

dapat menambah devisa dan lapangan pekerjaan, negara tersebut juga dapat melakukan pertukaran teknologi juga pengetahuan yang menguntungkan kedua belah pihak.



Gambar 1.1 Ekspor Impor Indonesia Tahun 2018-2022

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023.

Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia data kegiatan ekspor dan impor dari tahun 2019 hingga tahun 2022 mengalami kondisi fluktuatif, dimana diawali pada tahun 2019 ke tahun 2020 yang ekspornya turun sebesar 1% dan impor sebesar 17%, hal ini dikarenakan ketidakstabilan pasar internasional dan pembatasan kegiatan akibat munculnya pandemi covid 19. Pada tahun 2021 dan 2022 ekspor dan impor Indonesia mengalami peningkatan secara beruntun dimulai dari ekspor tahun 2021 yang meningkat 41% dibandingkan tahun sebelumnya dan impor meningkat 39%. Hal ini terjadi karena banyak eksportir

dan importir yang mulai melakukan kegiatan perdagangan internasional secara normal. Tingginya permintaan ekspor dan impor tentunya harus dimbangi dengan sistem pengurusan pabean terutama di pelabuhan karena mayoritas kegiatan ekspor dan impor berpusat pada pelabuhan. Jika sistem logistik tidak merata maka akan menghambat proses kegiatan transportasi barang ekspor impor seperti penundaan pengeluaran barang impor dari terminal petikemas dan lamanya barang ekspor menginap di pelabuhan sebelum keberangkatan.

Menurut Irwan dkk. (2022: 5) tentang pelabuhan “ Pelabuhan merupakan sarana yang penting terutama bagi transportasi perairan baik sungai maupun laut. Dengan adanya transportasi ini maka jarak tempuh yang dibutuhkan akan terasa lebih cepat, terutama bagi perkembangan ekonomi suatu daerah dimana pusat produksi barang konsumen dapat dipasarkan dengan cepat dan lancar.” Dengan perkembangan pelabuhan seperti perubahan sistem yang lebih efektif dan efisien tentunya akan sangat menentukan perkembangan dari aktifitas perdagangan internasional, semakin mudah sistem pengurusan barang ekspor impor maka semakin banyak pula pihak yang akan tertarik dengan perdagangan internasional.

Penerapan sistem baru INSW (*Indonsian National Single Window*) yang menggabungkan pengurusan kepabean antar lembaga tentunya meningkatkan kecepatan waktu bongkar muat di pelabuhan indonesia. Dalam kegiatan ekspor impor melalui pelabuhan terdapat pengguna jasa seperti perusahaan pelayaran, ekspedisi muatan kapal laut, dan *fright forwarder* dimana tugas utama mereka adalah penyelesaian kewajiban pabean seperti pengepakan dan pengiriman barang.

Pembuatan sistem INSW membuat para pengguna pelabuhan dituntut untuk melakukan penyelesaian pabean dan trucking dengan cepat dan tepat. Proses penyelesaian pabean dan *trucking* yang masih tradisional seperti perusahaan yang menangani kegiatan dan penyelesaian pabean yaitu PT Arindo Jaya Mandiri membuat mereka dituntut untuk merubah sistem yang lebih optimal agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. PT Arindo Jaya Mandiri yang masih menggunakan sistem manual dalam kegiatan ekspor impor seperti penjadwalan *stuffing* dan proses administrasi akan menghambat aliran informasi antar divisi dan pengguna jasa. Perusahaan yang berdiri pada tahun 1993 ini bertempat di Jalan Veteran No 58 Semarang dan telah memiliki cabang di Solo. PT Arindo Jaya Mandiri sendiri berfokus pada kegiatan ekspor impor di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.



Gambar 1.2 Jumlah Pengguna Jasa Ekspor Arindo Tahun 2019-2022

Sumber: Dokumen Arindo Jaya Mandiri, 2023.

Jumlah pengguna jasa ekspor PT Arindo Jaya Mandiri dari tahun 2019 hingga tahun 2022 mengalami penurunan terutama pada tahun 2021 dan 2022 hal ini dikarenakan pembatasan sosial yang masih dilakukan dan banyak pengguna jasa yang berhenti beroperasi untuk menghindari kerugian, oleh sebab itu turunnya jumlah pengguna jasa PT Arindo Jaya Mandiri tidak dapat dihindarkan.

Dari hasil pengamatan penulis selama melakukan kegiatan magang terdapat pula beberapa kendala yang diakibatkan oleh kurangnya inovasi dari sistem logistik yang mengakibatkan pembatalan kegiatan ekspor, hal ini biasanya dikarenakan keluar masuknya armada truk yang tidak efektif dan lamanya proses administrasi. Seringnya terjadi kesalahan seperti kontainer yang bocor dan berkarat juga adalah hal yang sering terjadi dalam kegiatan ekspor dan impor di perusahaan ini sehingga kerap beberapa kali terjadinya pembatalan proses ekspor impor. Dari paparan diatas penulis melihat bahwa jika PT Arindo Jaya Mandiri tidak merubah sistem yang masih tradisional tersebut maka perusahaan ini tidak akan dapat bersaing dengan perusahaan besar lain, karena itulah penulis ingin membuat usulan yang dapat mengoptimisasi proses ekspor impor tersebut dengan membuat karya ilmiah yang berjudul “Optimalisasi Kegiatan Ekspor Impor Pada Perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut PT Aindo Jaya Mandiri Semarang”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan uraian sebelumnya bahwa tingginya permintaan ekspor impor dari data Badan Pusat Statistik (BPS) ternyata tidak sesuai dengan jumlah pengguna jasa PT Arindo Jaya Mandiri selaku perusahaan

pengurusan jasa ekspor impor yang menurun selama beberapa tahun. Oleh sebab itu penulis ingin mengetahui proses ekspor impor, faktor pendukung dan penghambat dan cara mengoptimalkan ekspor impor dari PT Arindo Jaya Mandiri. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang terkandung dalam penelitian ini meliputi:

- a. Bagaimana proses ekspor pada PT Arindo Jaya Mandiri Semarang ?
- b. Bagaimana proses impor pada PT Arindo Jaya Mandiri Semarang ?
- c. Apa faktor pendukung dan penghambat proses ekspor dan impor PT Arindo Jaya Mandiri Semarang ?
- d. Bagaimana optimalisasi ekspor dan impor pada PT Arindo Jaya Mandiri Semarang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini ditujukan peneliti untuk menggali dan mengungkapkan berbagai hal yang terdapat dalam bidang logistik terutama ekspor dan impor, tujuan dari penelitian ini diantaranya:

- a. Mendiskripsikan proses ekspor yang dilakukan oleh PT Arindo Jaya Mandiri Semarang.
- b. Mendiskripsikan proses impor yang dilakukan oleh PT Arindo Jaya Mandiri Semarang.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses ekspor impor pada perusahaan EMKL yaitu PT Arindo Jaya Mandiri Semarang.
- d. Mengetahui cara mengoptimalkan kegiatan ekspor impor pada PT Arindo Jaya Mandiri Semarang.

1.4. Kegunaan Penelitian

Tentunya penulis berharap penelitian ini dapat menghasilkan beberapa kegunaan yang dapat bermanfaat baik untuk peneliti sendiri, program studi, maupun bagi perusahaan. Beberapa kegunaan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai langkah awal peneliti dalam bidang logistik, menambah pengetahuan, dan wawasan baru mengenai bidang logistik terutama pada bidang ekspor impor.

b. Bagi Program Studi

Studi ini diharapkan dapat menjadi referensi baru untuk metode pembelajaran ekspor-impor dan pembelajaran inovatif di industri logistik.

c. Bagi Perusahaan

Sebagai pedoman sistem atau kebijakan baru yang dapat menjadikan pelaksanaan pengurusan ekspor dan impor menjadi lebih optimal.